



Materi : **Auditing & Jasa Atestasi Lainnya**
Hari/Tanggal : **Sabtu, 16 Juni 2007**
Waktu : **13.00 – 17.00**

I. Multiple choice

1. Berikut ini adalah persamaan standar auditing dengan standar atestasi, kecuali:
 - a. Sikap mental independen.
 - b. Audit harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup.
 - c. Kewajiban untuk menggunakan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama.
 - d. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai kecuali dinyatakan lain dalam laporan.

2. Sebuah perusahaan telah mengubah metode penilaian inventory dari yang tidak sesuai menjadi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum. Perubahan tersebut tercakup dalam laporan keuangan pemeriksa pada:
 - a. Tidak ada keterangan yang konsisten.
 - b. Paragraf penjelasan yang menjelaskan perubahannya.
 - c. Pembeneran untuk membuat perubahan dan pengaruh perubahan pada pendapatan bersih yang dilaporkan
 - d. Keterangan mengenai penyesuaian periode sebelumnya pada paragraf opini.

3. Manakah dari berikut ini yang bukan merupakan standar atestasi
 - a. bahan bukti yang cukup harus diperoleh dan merupakan dasar yang memadai untuk menyatakan kesimpulan dalam laporannya
 - b. laporan harus menyatakan keberadaan yang significant dari praktisi terhadap penugasan dan penyajian dari asersi
 - c. pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan luasnya lingkup pengujian yang akan dilakukan
 - d. pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya

4. Sikap mental independen dapat dibedakan menjadi independence by fact dan independence in appearance. Berikut ini adalah contoh kondisi yang dapat mengganggu independence in appearance, kecuali:
 - a. Partner A dari kantor akuntan ABC dan rekan mengaudit sebuah perusahaan yang dimiliki ayah mertuanya.
 - b. Penggelapan kas yang dilakukan oleh pemegang kas, didiamkan oleh auditor, karena telah terdapat hubungan yang baik dengan klien tersebut.
 - c. Kantor akuntan ABC dan rekan memiliki klien PT XYZ, sebuah perusahaan publik. Partner yang menangani penugasan PT XYZ adalah partner B. Paman dari partner A merupakan salah satu direksi dari PT XYZ.
 - d. Kantor akuntan ABC dan rekan memiliki klien PT PQR. Partner yang menangani penugasan PT PQR adalah partner C. Partner B memiliki 30% saham PT PQR karena ayahnya adalah pemilik dan sekaligus pendiri dari perusahaan tersebut.

5. Yang manakah dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang merefleksikan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi adanya salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan?
 - a. Auditor harus merencanakan auditnya untuk mendeteksi salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan yang diakibatkan oleh ketidakpatuhan terhadap PSAK.
 - b. Auditor tidak bertanggung jawab mendeteksi salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan kecuali jika penerapan standar audit mengharuskan dideteksinya hal-hal tersebut.
 - c. Auditor bertanggung jawab dalam mendeteksi kekeliruan yang dibuat pegawai dan kecurangan sederhana namun tidak bertanggung jawab untuk menemukan kecurangan yang melibatkan kolusi antar pegawai atau dominasi manajemen.
 - d. Auditor bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan.

6. Laporan auditor bentuk baku dapat diberikan kepada laporan keuangan jika memenuhi persyaratan sebagai berikut, kecuali:
 - a. Bukti audit cukup diperoleh dan ketiga standar pekerjaan lapangan terpenuhi
 - b. Laporan keuangan auditan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan diterapkan secara konsisten dengan tahun sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan telah memberikan penjelasan memadai
 - c. Ketiga standar umum terpenuhi
 - d. Adanya pembatasan ruang lingkup bagi auditor

7. Wawancara merupakan upaya yang dilakukan auditor guna memperoleh informasi lisan atau tertulis dari klien sebagai tanggapan atas berbagai pertanyaan yang diajukan auditor. Berikut merupakan pernyataan paling tepat berkaitan dengan wawancara, yaitu:
 - a. Wawancara hanya dilakukan oleh auditor untuk memperoleh pemahaman bisnis klien.
 - b. Bukti yang diperoleh dari wawancara tidak dapat dinyatakan sebagai bukti yang meyakinkan karena tidak diperoleh dari sumber independent dan cenderung mendukung pihak klien.
 - c. Jawaban dari klien hasil wawancara tidak perlu didokumentasikan karena cenderung bias dan tidak memperkuat pembuktian asersi manajemen mengenai laporan keuangan sehingga tidak efisien.
 - d. Wawancara dilakukan oleh senior auditor agar hasilnya lebih maksimal.

8. Auditor yang menerima penugasan audit dan tidak memiliki keahlian di industri dimana klien beroperasi, harus:
 - a. Menugaskan ahli keuangan yang mengenal sifat bisnis klien.
 - b. Merujuk bagian yang substansial dari audit ke KAP lain yang akan bertindak sebagai auditor utama.
 - c. Memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan sifat bisnis klien.
 - d. Memberitahu manajemen bahwa opini wajar tanpa pengecualian tidak dapat diterbitkan.

9. Manakah pernyataan yang benar sehubungan dengan keandalan suatu bukti audit:
 - a. Kompetensi suatu bukti audit mengacu kepada jumlah bahan bukti (*corroborative evidence*) yang diperoleh
 - b. Semakin efektif suatu pengendalian intern, makin meningkatkan keandalan data akuntansi dan laporan keuangan
 - c. Kompetensi suatu bukti audit mengacu kepada bukti audit yang berasal dari luar klien
 - d. Informasi yang diperoleh dari sumber luar klien yang independen lebih meyakinkan dibanding dengan pengetahuan langsung yang diperoleh langsung oleh auditor melalui pengamatan dan pemeriksaan
10. Sebelum menerima penugasan untuk mengaudit klien baru, auditor pengganti diharuskan melakukan inquiry khusus dengan auditor terdahulu mengenai hal berikut ini, kecuali :
 - a. Adanya unsur pelanggaran hukum oleh klien
 - b. Adanya ketidaksetujuan auditor terdahulu dengan klien mengenai prosedur audit dan prinsip akuntansi
 - c. Informasi yang berkaitan dengan dengan integritas manajemen
 - d. Penilaian auditor terdahulu atas resiko bawaan dan pertimbangan atas materialitas
11. Berdasarkan pada pengumpulan dan evaluasi atas bukti yang ada, auditor memutuskan untuk meningkatkan penilaian atas risiko pengendalian yang ada dari yang sebelumnya telah direncanakan (dari yang efektif menjadi kurang effective). Untuk mencapai tingkat risiko audit yang sama dengan pada saat pertama kali, maka auditor akan:
 - a. Meningkatkan inherent risk
 - b. Mengurangi pengujian substantive
 - c. Meningkatkan tingkat materialitas
 - d. Mengurangi risiko deteksi
12. Auditor harus membangun pemahaman dengan klien tentang jasa yang akan dilaksanakan untuk setiap perikatan untuk mengurangi resiko terjadinya salah intepretasi kebutuhan atau harapan berbagai pihak. Pemahaman dengan klien tersebut didokumentasikan dalam surat perikatan yang pada umumnya mencakup hal-hal berikut, kecuali:
 - a. Tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.
 - b. Manajemen bertanggungjawab untuk membangun dan mempertahankan pengendalian intern yang efektif terhadap pelaporan keuangan.
 - c. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
 - d. Manajemen bertanggung jawab untuk membuat semua catatan keuangan dan informasi yang berkaitan tersedia bagi auditor.
13. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain dalam suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan. Dalam kaitannya dengan audit atas laporan keuangan tujuan pengendalian intern yang paling relevan adalah:
 - a. Keandalan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan
 - b. Operasi dan bisnis perusahaan berjalan efisien dan efektif
 - c. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
 - d. Penemuan kelemahan pengendalian intern yang berpotensi menjadi salah saji material

14. Dalam memperoleh pemahaman setiap komponen pengendalian intern untuk merencanakan auditnya, pertimbangan auditor terhadap pengendalian penjagaan aktiva umumnya terbatas pada yang relevan dengan keandalan pelaporan keuangan. Berikut adalah contoh pengendalian penjagaan aktiva yang tidak relevan terhadap perencanaan audit:
 - a. Penggunaan lockbox system untuk mengumpulkan kas dari piutang
 - b. Cash opname dilakukan setiap hari pada akhir hari oleh kepala kasir.
 - c. Pencegahan akses terhadap penggunaan bahan dalam produksi
 - d. Penggunaan password untuk membatasi akses data file piutang.
15. Dalam semua audit, auditor harus memperoleh pemahaman masing-masing komponen pengendalian intern yang cukup untuk merencanakan audit dengan menjalankan prosedur untuk memahami desain pengendalian yang relevan dengan audit atas laporan keuangan. Dalam perencanaan tersebut pengetahuan pengendalian intern digunakan untuk:
 - a. Mengidentifikasi tipe salah saji potensial
 - b. Jawaban semua benar
 - c. Mempertimbangkan faktor-faktor yang berdampak terhadap salah saji material
 - d. Mendesain pengujian pengujian substantive
16. Meskipun pengendalian intern didesain seoptimal mungkin namun tetap mempunyai keterbatasan, yaitu kecuali:
 - a. Biaya pengendalian tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut.
 - b. Jawaban tidak ada yang benar
 - c. Resiko bawaan yang bersifat manusiawi sangat mempengaruhi system operasi entitas sehingga pengendalian intern hanya memberikan keyakinan memadai bagi manajemen.
 - d. Lingkungan pengendalian seperti adat istiadat, kultur, corporate governance system dapat mencegah terjadinya ketidakberesan yang dilakukan manusia, namun bukan merupakan pencegahan yang bersifat mutlak.
17. Berikut merupakan pernyataan yang tidak tepat mengenai materialitas:
 - a. Materialitas merupakan konsep relative dari pertimbangan auditor tentang salah saji yang boleh ada atau tidak boleh ada dalam suatu akun atau laporan keuangan
 - b. Materialitas merupakan professional judgment auditor dimana auditor yakin bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji
 - c. Besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, mungkin dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut.
 - d. Mencakup pertimbangan kuantitas dan kualitas salah saji dalam laporan keuangan
18. Tujuan utama kertas kerja auditor adalah:
 - a. merefleksikan tanggung jawab auditor sesuai dengan kode etik profesi.
 - b. memudahkan pengawasan atas mutu kerja akuntan.
 - c. pendukung atas laporan auditor.
 - d. mendokumentasikan tingkat independensi yang dimiliki auditor.
19. Manakah dari prosedur dibawah ini yang paling tidak mungkin untuk dilaksanakan sebelum tanggal neraca ?

- a. Pengamatan persediaan
 - b. Penetapan risiko pengendalian untuk pengeluaran kas
 - c. pencarian kewajiban yang tidak dicatat
 - d. konfirmasi piutang
20. Seorang auditor melakukan observasi terhadap persediaan, dia menemukan bahwa hasil dari pengujian perhitungan yang dilakukan ternyata lebih besar dari catatan perpetual yang ada dalam pembukuan perusahaan. Keadaan ini bisa terjadi karena :
- a. klien tidak melakukan pencatatan terhadap pengembalian penjualan
 - b. klien lebih mencatat pengembalian penjualan
 - c. klien tidak melakukan pencatatan terhadap discount harga
 - d. semua salah
21. PT Sepeda makmur melakukan penjualan dalam negeri dan international. Untuk penjualan international, dia menggunakan metode FIFO dalam perhitungan persediaan. Sedangkan untuk penjualan dalam negeri dia menggunakan metode LIFO. Dengan keadaan seperti ini, maka auditor akan memberikan pendapat dalam laporan keuangan PT Sepeda Makmur harus menyatakan:
- a. wajar tanpa pengecualian
 - b. wajar dengan paragraf penjelasan
 - c. tidak wajar
 - d. tidak memberikan pendapat
22. PT Mobil Good pada tahun 2006 mengubah penilaian persediaannya dari metode FIFO menjadi metode LIFO, dimana hal tersebut telah diungkapkan dalam laporan keuangannya. Akan tetapi auditor tidak puas dengan alasan yang diberikan oleh manajemen, oleh karena itu pendapat yang diberikan adalah :
- a. Tidak memberikan pendapat
 - b. Wajar tanpa pengecualian
 - c. Wajar dengan Pengecualian
 - d. Wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar
23. Berikut ini adalah pernyataan sehubungan dengan pendapat tidak memberikan pendapat yang benar, kecuali :
- a. Disebabkan oleh pembatasan ruang lingkup audit
 - b. Bentuk laporan auditnya sama dengan laporan audit bentuk baku, kecuali pada paragraph pendapat dimana dalam hal ini tidak ada pernyataan pendapat dari auditor.
 - c. Harus tidak diberikan jika auditor yakin bahwa terdapat penyimpangan yang material dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - d. Jika auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantif yang mendukung pernyataan tersebut.
24. KAP Asep dan rekan mengeluarkan laporan audit atas laporan keuangan komparatif PT Cahaya untuk periode 2001 dan 2000. Persediaan akhir tahun 1999 tidak diaudit oleh KAP mansur, dimana akun tersebut secara material berpengaruh terhadap penentuan laba bersih dan arus kas untuk tahun berakhir 2000 (periode 2001 tidak terpengaruh), sehingga dia tidak bisa mengambil

kesimpulan . sehubungan dengan hal tersebut, maka opini yang dikemukakan adalah :

- a. Tidak memberikan pendapat
- b. Memberikan pendapat wajar dengan pengecualian
- c. Memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk L/K tahun berakhir 2001, dan memberikan pendapat wajar dengan pengecualian untuk tahun berakhir 2000.
- d. Memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk L/K tahun berakhir 2001, dan memberikan pernyataan tidak memberikan untuk tahun berakhir 2000.

25. Apabila pada tahun 2005 L/K PT Semen Bogor mendapat opini pendapat wajar dengan pengecualian karena tidak mengkapitalisasikan aktiva sewa guna usaha, dan ditahun berjalan (2006) perusahaan mengkapitalisasi sewa guna tersebut dan menerbitkan kembali lagi L/K-nya supaya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, maka sehubungan dengan laporan audit atas L/K komparatif adalah :

- a. Auditor merevisi opini yang telah diberikan tersebut, atas laporan audit untuk tahun 2005
- b. Auditor tidak perlu membuat suatu revisi sehubungan dengan penerbitan kembali L/K tersebut
- c. Auditor memutakhirkan laporannya dan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian
- d. Semua salah

26. Bagian yang harus dijelaskan oleh paragraph penjelasan sehubungan dengan pendapat auditor berbeda dengan dengan pendapat yang sebelumnya dinyatakan atas laporan keuangan periode sebelumnya, adalah sbb, kecuali :

- a. Tanggal laporan auditor sebelumnya
- b. Tipe pendapat sebelumnya
- c. Keadaan yang menyebabkan pendapat yang berbeda
- d. Pengaruh dari perubahan pendapat tersebut

27. Yang dimaksud dengan "health warning legend" adalah :

- a. Pernyataan implicit dari L/K bebas dari salah saji yang material
- b. Pernyataan implicit bahwasanya auditor telah memberikan opini wajar dengan pengecualian
- c. Untuk mengurangi atau menghilangkan risiko salah persepsi pada saat menerjemahkan laporan audit ke dalam bahasa inggris.
- d. Semua salah

28. Laporan auditor wajar tanpa pengecualian

- a. hanya berimplikasi bahwa pos-pos yang diungkapkan dalam laporan keuangan dan catatan kakinya telah disajikan dengan pantas memperhatikan kecukupan pengungkapan
- b. berimplikasi bahwa pengungkapan laporan keuangan dan catatan kakinya telah memadai
- c. menyatakan secara eksplisit bahwa pengungkapan dalam L/K dan catatan kakinya telah memadai
- d. menyatakan secara implicit bahwa semua pos-pos yang material telah diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum

29. Apabila seorang auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian karena adanya ketidakpastian yang material, pemakai L/K mengambil kesimpulan bahwa :
- Auditor tidak mampu membuat pendapat mengenai L/K secara keseluruhan
 - Ketidakpastian tersebut terjadi setelah tanggal neraca tetapi sebelum tanggal laporan audit
 - Auditor tidak dapat menjalankan prosedur audit yang diperlukan untuk meyakinkan ketidakpastian tersebut
 - Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya diragukan
30. Akuntan publik akan memberikan pendapat tidak wajar jika :
- ruang lingkup pemeriksaannya dibatasi oleh klien
 - ada keraguan terhadap kewajaran penyajian L/K begitu material sehingga pendapat yang menggunakan "kecuali untuk" tidak mencukupi.
 - dia tidak melakukan prosedur audit yang memadai untuk dapat membuat pendapat mengenai L/K secara keseluruhan
 - Terdapat ketidakpastian yang material berkaitan dengan masa depan perusahaan
31. Seorang auditor akan menyatakan pendapat "kecuali untuk" jika
- klien menolak membuat kekurangan pajak penghasilan yang jumlahnya material dan kemungkinan besar akan terjadi
 - Terdapat ketidakpastian yang material berkaitan dengan masa depan perusahaan
 - dia tidak melakukan prosedur yang memadai untuk memberikan pendapat tentang konsistensi penerapan standar akuntansi yang berlaku umum
 - sebagian pendapatnya didasarkan pada pekerjaan yang dilakukan oleh auditor lain
32. Asersi merupakan pernyataan eksplisit atau implicit dari manajemen yang terkandung dalam laporan keuangan yang dapat dikategorikan menjadi berikut, kecuali:
- Keberadaan atau keterjadian
 - Kelengkapan
 - Timing
 - Penilaian
33. Prosedur analitik merupakan bagian penting dalam proses audit dan terdiri atas evaluasi terhadap informasi keuangan maupun nonkeuangan. Berikut merupakan jenis-jenis prosedur analitik relevan diterapkan oleh auditor dalam tahapan audit berikut, kecuali:
- Informasi keuangan periode sebelumnya dibandingkan dengan tahun berjalan
 - Informasi industri bidang usaha klien dengan informasi dari klien
 - Informasi keuangan dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.
 - Informasi pegawai entitas dengan data industri
34. Dalam mengevaluasi hasil konfirmasi auditor harus mempertimbangkan berbagai hal diantaranya yaitu:
- Mencukupkan pemerolehan bukti pada bukti-bukti yang sudah ada meskipun dari internal
 - Menilai kehandalan konfirmasi, sifat penyimpangan dan apakah diperlukan prosedur tambahan
 - Menggunakan hasil konfirmasi saja dalam menilai asersi manajemen dalam laporan keuangan

- d. Mendokumentasikan konfirmasi dan hasilnya.
35. Manakah dari pengendalian-pengendalian berikut ini yang paling efektif mengurangi tendensi pegawai penjualan memaksimalkan volume penjualan yang mengakibatkan meningkatnya biaya penghapusan piutang:
- Pegawai yang bertanggung jawab mengotorisasi penjualan dan menghapusbukukan piutang tidak memiliki akses terhadap kas.
 - Dokumen pengiriman dan faktur penjualan dicocokkan oleh pegawai yang tidak memiliki otoritas menghapusbukukan piutang.
 - Pegawai yang berfungsi memberikan kredit dipisahkan dari fungsi penjualan.
 - Rekonsiliasi pembukuan piutang usaha dengan akun pada buku besar dilakukan oleh pegawai yang independen terhadap pengotorisasian kredit.
36. Untuk memperoleh keyakinan bahwa setiap voucher pembelian hanya dikirim dan dibayar satu kali, auditor paling mungkin memeriksa sejumlah sampel voucher yang telah dibayar dan menentukan apakah setiap voucher:
- didukung oleh faktur dari pemasok
 - dicap "telah dibayar" oleh penanda tangan cek.
 - diberi nomor urut (*prenumbered*).
 - pembeliannya telah disetujui.
37. Manakah dari pengendalian-pengendalian berikut ini yang paling memberi keyakinan bahwa seluruh penjualan yang telah ditagih telah dicatat pada buku pembantu piutang usaha:
- Rekapitulasi penjualan harian dicocokkan dengan jurnal pembukuan piutang usaha harian.
 - Setiap faktur penjualan didukung oleh dokumen pengiriman yang bernomor urut.
 - Buku pembantu piutang usaha direkonsiliasi harian dengan akun terkait pada buku besar.
 - Setiap pengiriman atas kredit didukung oleh faktur penjualan yang bernomor urut.
38. Perubahan yang material atas estimasi akuntansi:
- memerlukan modifikasi atas konsistensi dalam laporan auditor dan memerlukan pengungkapan dalam laporan keuangan.
 - memerlukan modifikasi atas konsistensi dalam laporan auditor tetapi tidak memerlukan pengungkapan dalam laporan keuangan.
 - mempengaruhi daya banding dan mungkin memerlukan pengungkapan dalam catatan laporan keuangan tetapi tidak memerlukan modifikasi atas konsistensi dalam laporan auditor.
 - melibatkan dapat diterima atau tidaknya penerapan prinsip akuntansi yang berlaku dalam laporan keuangan tersebut.
39. Kantor akuntan Ujang dan Rekan meyakini adanya kesangsian besar atas kemampuan kliennya, PT Abang dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas. Dalam mengevaluasi rencana PT Abang, Kantor Akuntan Ujang dan Rekan akan menganggap hal berikut dapat mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut:
- Mempercepat proyek-proyek riset dan pengembangan yang terkait dengan produk-produk dimasa depan.
 - Membeli kembali saham yang beredar dengan harga yang lebih baik dari tren harga historisnya.

- c. Membeli peralatan dan fasilitas produksi yang saat ini disewakan.
 - d. Menegosiasikan kepada pemegang saham pengurangan pembayaran dividen atas saham preferen.
40. Tanggung jawab akuntan untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan usaha perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya hanya terbatas dalam periode waktu yang pantas. Periode waktu yang pantas yang dimaksud adalah:
- a. Sejak dimulainya pemeriksaan lapangan hingga berakhirnya penugasan audit
 - b. Sejak tanggal laporan keuangan auditan hingga tanggal laporan auditor.
 - c. Sejak dimulainya pemeriksaan lapangan hingga laporan auditor diserahkan kepada klien.
 - d. Tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan.
41. Klien meminta bantuan aktuarial dalam pembentukan penyisihan atas hak-hak jasa karyawan sehubungan dengan UU No 13 tentang ketenagakerjaan. Manakah pernyataan yang paling tepat sehubungan dengan prosedur audit yang dilakukan terkait dengan akun penyisihan di atas:
- a. Auditor harus *me-review* dengan menghitung ulang asumsi-asumsi yang digunakan aktuarial dalam perhitungan kewajiban sehubungan dengan UU tersebut, dan membandingkannya dengan saldo akun penyisihan yang dicatat klien.
 - b. Auditor sebatas melakukan *review* atas asumsi-asumsi yang digunakan aktuarial dalam perhitungan kewajiban sehubungan dengan UU tersebut.
 - c. Auditor sebatas melakukan evaluasi terhadap reputasi yang dimiliki aktuarial dan hubungan yang dimiliki aktuarial tersebut dengan klien.
 - d. Auditor harus *me-review* asumsi-asumsi yang digunakan aktuarial dalam perhitungan kewajiban sehubungan dengan UU tersebut, dan membandingkannya dengan saldo akun penyisihan yang dicatat klien.
42. Dalam melakukan audit atas provisi imbalan kerja auditor menemukan adanya kesalahan dalam penggunaan asumsi-asumsi yang digunakan perhitungan provisi yang terjadi sejak beberapa tahun sebelumnya. Selain itu auditor juga menemukan adanya komponen signifikan imbalan kerja yang belum dimasukkan dalam perhitungan tersebut. Terhadap hal tersebut auditor akan melakukan:
- a. Mengusulkan penyesuaian kepada manajemen untuk membukukan selisih perhitungan tersebut dalam tahun berjalan karena perhitungan tersebut termasuk kategori estimasian akuntansi.
 - b. Mengusulkan kepada manajemen agar melakukan koreksi atas perhitungan provisi imbalan kerja dan melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.
 - c. Meminta manajemen untuk melakukan koreksi perhitungan tahun berjalan karena adanya komponen yang tidak dihitung.
 - d. Memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atas akun provisi imbalan kerja.
43. Berikut ini mana pernyataan yang benar
- a. Jika auditor menggunakan tenaga spesialis dalam pelaksanaan auditnya, dan hasil temuan spesialis dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang

- berkaitan, maka pendapat yang diberikan adalah pendapat wajar tanpa pengecualian.
- b. Jika auditor menggunakan tenaga spesialis dalam pelaksanaan auditnya, dan hasil temuan spesialis dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang berkaitan, maka pendapat yang diberikan adalah pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan.
 - c. Jika auditor menggunakan tenaga spesialis dalam pelaksanaan auditnya, dan hasil temuan spesialis tetap tidak dapat memecahkan suatu masalah, maka pendapat yang diberikan adalah pendapat tidak wajar.
 - d. Berdasarkan temuan dari spesialis yang menunjukkan adanya penyimpangan atas penyajian laporan keuangan yang berkaitan, dan auditor yakin dengan temuan spesialis tersebut, maka pendapat yang akan diberikan adalah pendapat tidak wajar.
44. Penentuan rentang kisaran prosentase materialitas awal dan salah saji yang bisa diterima antara lain dipengaruhi oleh kecuali:
- a. Pengalaman auditor terhadap salah saji yang ditemukan pada audit di tahun-tahun sebelumnya
 - b. Adanya perubahan atas faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian risiko (perubahan struktur pengendalian intern, penggantian posisi kunci di manajemen, perubahan sistem lingkungan elektronik dll).
 - c. Dead line penugasan yang ketat.
 - d. Perusahaan publik, dalam proses atau rencana masuk bursa.
45. Terkait dengan audit atas saldo awal, maka auditor harus memperoleh bukti audit kompeten yang cukup untuk meyakini bahwa kecuali:
- a. Saldo awal tidak mengandung salah saji yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan
 - b. Saldo penutup tahun sebelumnya telah dibawa dengan benar ke tahun berjalan atau telah dinyatakan kembali, jika semestinya dilakukan
 - c. Kebijakan akuntansi yang semestinya telah diterapkan secara konsisten
 - d. Penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya harus dilakukan.
46. Jika auditor tidak dapat memperoleh bukti audit kompeten yang cukup berkenaan dengan saldo awal, maka auditor harus memberikan pendapat:
- a. wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan
 - b. wajar dengan pengecualian
 - c. wajar tanpa pengecualian
 - d. tidak wajar.
47. Jika auditor berkesimpulan saldo awal berisi salah saji yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan, maka:
- a. Auditor memberitahukan kepada manajemen.
 - b. Auditor harus memberitahu manajemen dan melakukan komunikasi dengan auditor pendahulu.
 - c. Auditor meminta kepada auditor pendahulu agar menerbitkan kembali laporannya.

- d. Auditor harus memberitahu kepada manajemen dan meminta ijin untuk dapat melakukan komunikasi dengan auditor pendahulu.
48. Alternatif waktu yang dapat diambil auditor dalam melaksanakan pengujian pengendalian ini adalah kecuali:
- a. Selama tahap perencanaan audit, dimana pengujian pengendalian intern dilaksanakan bersamaan waktunya dengan usaha pemerolehan pemahaman atas struktur pengendalian intern (pengujian pengendalian bersamaan)
 - b. Dalam tahap interim, apabila audit dilakukan sebelum klien melakukan penutupan buku
 - c. Selama tahap pekerjaan lapangan, yaitu apabila berdasarkan hasil pengujian pengendalian dan pemahaman atas struktur pengendalian intern memperlihatkan pengendalian intern yang efektif, tim kemudian mengubah strategi audit dari mengutamakan pendekatan substantif ke pendekatan pengendalian
 - d. Setelah tanggal neraca untuk menguji kejadian setelah tanggal neraca dan going concern.
49. Pengujian pengendalian adalah prosedur audit yang dilaksanakan untuk menentukan efektivitas desain dan/atau operasi, kebijakan, dan prosedur struktur pengendalian intern. Tujuan pengujian ini adalah:
- a. Dalam kaitannya dengan desain kebijakan dan struktur pengendalian intern, pengujian ini dilakukan oleh tim untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur telah didesain secara memadai untuk mencegah atau mendeteksi salah saji material dalam asersi tertentu laporan keuangan
 - b. Dalam hubungannya dengan suatu kebijakan dan prosedur struktur pengendalian intern, pengujian pengendalian intern dimaksudkan untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur sesungguhnya berjalan dengan baik
 - c. Menelusuri apakah transaksi telah dibukukan dengan sebenarnya
 - d. Menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen telah sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.
50. Apabila auditor menemukan penyimpangan dalam pengujian pengendalian intern, maka auditor melakukan hal-hal berikut ini kecuali:
- a. Mengevaluasi apakah ada pengendalian kompensasi (*compensation control*) yang diterapkan oleh klien. Jika ada pengendalian kompensasi tersebut dan setelah dilakukan pengujian berjalan efektif, maka auditor dapat menerima hasil pengujian.
 - b. Menarik diri dari penugasan untuk mempertahankan independensi dan menghindari dari konflik kepentingan.
 - c. Mengevaluasi apakah penyimpangan disebabkan oleh kelemahan struktur pengendalian intern. Jika demikian dan klien tidak bersedia memperbaikinya dalam periode audit, auditor harus mempertimbangkan kembali penilaian risiko pengendalian untuk asersi dan golongan transaksi yang bersangkutan menjadi maksimum.
 - d. Memperluas pengujian apabila ditemukan adanya penyimpangan yang disebabkan oleh kesalahan yang tidak disengaja untuk menentukan apakah kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang terjadi sekali saja atau sifatnya berulang.

- e. Mempertimbangkan penilaian risiko kecurangan (*risk of fraud*) apabila penyimpangan terjadi karena kesalahan yang disengaja. Dalam kasus ini, auditor akan menentukan keberlanjutan perikatan atau tidak.
51. Berikut ini adalah teknik-teknik pengujian transaksi rinci yang biasanya dilakukan oleh auditor, kecuali:
 - a. Pengusutan (tracing)
 - b. Pemeriksaan bukti pendukung (vouching)
 - c. Penghitungan kembali
 - d. Wawancara
 52. Konfirmasi adalah proses pemerolehan dan penilaian suatu komunikasi langsung dari pihak ketiga sebagai jawaban atas suatu permintaan informasi tentang unsur tertentu yang berdampak terhadap asersi laporan keuangan. Berikut bukan merupakan langkah-langkah dalam proses konfirmasi piutang:
 - a. Perencanaan konfirmasi
 - b. Pengkomunikasian permintaan konfirmasi kepada pihak ketiga yang bersangkutan
 - c. Wawancara dengan petugas penyetor kas
 - d. Penilaian terhadap informasi, atau tidak adanya informasi, yang disampaikan oleh pihak ketiga, termasuk keandalan informasi tersebut
 53. Pada saat mereview atas saldo pajak tangguhan, manakah dari prosedur dibawah ini yang paling efektif :
 - a. Membandingkan *movement* pajak tangguhan dengan koreksi sementara di rekonsiliasi fiskal tahun berjalan
 - b. Menghitung tarif efektif pajak tahun berjalan
 - c. Membuat rekonsiliasi antara pendapatan sebelum pajak yang dikalikan dengan tarif maksimum dengan total beban pajak tahun berjalan
 - d. Membuat proyeksi atas pemanfaatan aktiva pajak tangguhan
 54. Berikut ini adalah tujuan dari review atas kepatuhan terhadap peraturan pajak dalam pelaksanaan audit :
 - a. Untuk memastikan bahwasanya provisi/estimasi kewajiban pajak yang telah dibuat telah mencukupi
 - b. Untuk mengidentifikasi adanya *potential liabilities*
 - c. Sebagai bahan bukti dalam pengungkapan dalam laporan keuangan
 - d. Semua benar
 55. Dalam laporan auditor pendahulu dinyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material kecuali atas akun kewajiban imbalan paska kerja yang mana perusahaan tidak mengakui beban imbalan kerja tahun berjalan. Pada tahun berikutnya manajemen telah membebaskan imbalan paska kerja sesuai dengan standar akuntansi namun tidak melakukan koreksi terhadap saldo tahun lalu. Sebagai auditor pengganti pendapat apa yang akan diberikan terhadap penyajian laporan keuangan terakhir?
 - a. Memberikan pendapat secara wajar dalam semua hal material posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun tersebut.
 - b. Memberikan pendapat pengecualian atas beban imbalan kerja tahun berjalan

- c. Memberikan pendapat wajar dengan paragraph penjelasan atas akun kewajiban imbalan kerja yang sifatnya estimasian
 - d. Memberikan pendapat pengecualian atas akun kewajiban imbalan kerja tahun berjalan karena dampak pengecualian tahun sebelumnya material.
56. Kondisi dan peristiwa yang mengidentifikasi tentang kesangsian perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya;
- a. Adanya gugatan pidana kepada salah satu anggota dewan direksi
 - b. Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan
 - c. Masalah intern, seperti pemogokan kerja, ketergantungan akan satu proyek tertentu
 - d. Masalah luar yang telah terjadi, misalnya pengaduan gugatan pengadilan
57. Keuntungan dari penggunaan flowchart pengendalian internal untuk mendokumentasikan informasi mengenai pengendalian laporan keuangan dibandingkan dengan kuesioner pengendalian internal adalah:
- a. mengidentifikasi kelemahan dari pengendalian intern lebih jelas
 - b. menyediakan gambaran visual atas aktivitas klien
 - c. mengidentifikasi apakah prosedur pengendalian berjalan secara efektif.
 - d. mengurangi kebutuhan untuk mengamati karyawan klien dalam melakukan tugas rutin
58. Dari berikut dibawah ini, manakah yang akan terdeteksi oleh auditor dengan melakukan review atas cut-off penjualan dari klien:
- a. Tidak adanya invoice dan dokumen pengiriman pada saat pengiriman barang
 - b. Banyaknya penghapusan dari piutang dagang
 - c. Penjualan yang tidak tercatat pada akhir tahun
 - d. Retur penjualan
59. Dari pertanyaan berikut ini manakah yang akan ditanyakan sehubungan dengan asersi kelengkapan untuk transaksi pembelian :
- a. apakah PO yang telah diotorisasi diperlukan pada saat bagian penerimaan akan menerima barang atau bagian hutang akan mencatat sebagai hutang voucher
 - b. apakah form permintaan barang dibuat prenumbered dan secara terpisah dicocokkan dengan tagihan vendor
 - c. apakah hutang yang belum terbayar secara periodic akan direkonsiliasikan dengan catatan persediaan oleh pekerja yang tidak mempunyai akses terhadap permintaan barang
 - d. apakah PO, laporan penerimaan barang dan voucher dibuat prenumbered dan secara periodic dipertanggungjawabkan
60. Auditor akan melakukan analisa dari perputaran inventori untuk memperoleh bukti yang menyangkut asersi manajemen atas :
- e. Eksistensi atau keterjadian
 - f. Hak dan kewajiban
 - g. Penyajian dan pengungkapan
 - h. Penilaian atau alokasi

II. Essay

1. Berikut merupakan ikhtisar laporan keuangan PT Suka Maju untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 & 2005(dalam jutaan rupiah).

| | 2006 | 2005 |
|-----------------------------------|--------|--------|
| Neraca | | |
| Aktiva lancar | | |
| Kas dan setara kas | 2.000 | 2.500 |
| Piutang | 3.000 | 2.700 |
| Persediaan | 2.000 | 1.500 |
| Uang muka | 1.000 | 1.300 |
| Jumlah aktiva lancar | 8.000 | 8.000 |
| | | |
| Aktiva tidak lancar | | |
| Aktiva tetap – setelah penyusutan | 4.000 | 5.000 |
| Investasi jangka panjang | 4.000 | 3.000 |
| Aktiva lain-lain | 1.000 | 1.000 |
| Jumlah aktiva tidak lancer | 8.000 | 9.000 |
| Jumlah aktiva | 17.000 | 16.000 |
| | | |
| Kewajiban dan ekuitas | | |
| Kewajiban lancar | | |
| Hutang usaha | 2.000 | 2.000 |
| Hutang pajak | 1.000 | 1.000 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 500 | 1.000 |
| Hutang lain-lain | 500 | 500 |
| Jumlah kewajiban lancar | 4.000 | 4.500 |
| | | |
| Kewajiban jangka panjang | | |
| Hutang bank | 4.000 | 5.000 |
| Kewajiban imbalan paska kerja | 1.500 | 0 |
| Jumlah kewajiban jangka panjang | 5.500 | 5.000 |
| | | |
| Ekuitas | | |
| Modal disetor | 3.000 | 3.000 |
| Laba ditahan | 4.500 | 3.500 |
| Jumlah ekuitas | 7.500 | 6.500 |
| Jumlah kewajiban dan ekuitas | 17.000 | 16.000 |
| | | |
| Laporan laba rugi | | |
| Penjualan | 16.000 | 14.000 |
| Harga pokok penjualan | 10.000 | 9.000 |
| Laba kotor | 6.000 | 5.000 |
| Biaya operasi | 3.000 | 2.000 |
| Laba sebelum pajak | 3.000 | 3.000 |
| Pajak | 1.000 | 1.000 |
| Laba bersih | 2.000 | 2.000 |

Untuk tahun buku 2006, PT Suka Maju menunjuk KAP Baik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut. Sedangkan tahun 2005 laporan keuangan diaudit KAP Bulan & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tanggal laporan audit 15 Maret 2006.

Berikut informasi yang terkait dengan audit oleh KAP Baik & Rekan:

- a. Auditor mengajukan usulan koreksi atas penjualan yang belum dicatat oleh perusahaan sebesar Rp 3.000 juta.
- b. Persediaan dicatat terlalu tinggi karena adanya persediaan senilai Rp 2.000 juta yang telah rusak dan tidak dapat digunakan lagi.
- c. Auditor menemukan pembelian aktiva tetap secara leasing tanggal 1 Juli 2005 dengan nilai wajar Rp 2.000 juta belum dicatat dan belum disusutkan. Aktiva tetap tersebut disusutkan selama 10 tahun dan termasuk golongan II menurut ketentuan perpajakan. Pembayaran angsuran leasing dilakukan pertama kali pada 1 Januari 2006 selama 5 tahun. Rate tingkat bunga 10% per tahun efektif.
- d. Tanggal 2 Februari 2005 Perusahaan menambah investasinya di salah satu perusahaan asosiasi PT Kemenangan sehingga porsi kepemilikan PT Sejahtera menjadi sebesar 100%. Perusahaan masih mencatat penambahan investasi tersebut sebesar biaya penambahannya. Neraca PT Kemenangan setelah audit untuk tahun 2005 menunjukkan saldo aktiva sebesar Rp 4.000 juta dan laba bersih sebesar Rp 500 juta.
 - i. Aktiva terdiri atas Kas dan bank Rp 500 juta, piutang Rp 1.000 juta, aktiva tetap bersih Rp 2.000 dan aktiva lain-lain Rp 500 juta.
 - ii. Pasiva merupakan hutang usaha Rp 1.000 juta, hutang bank Rp 1.000 juta, biaya yang masih dibayar Rp 300 juta, kewajiban imbalan kerja Rp 200 juta dan modal disetor Rp 500 juta dan laba ditahan Rp 1.000 juta.
 - iii. Penjualan sebesar Rp 2.000 juta, harga pokok penjualan Rp 1.000 juta dan sisanya biaya operasi.
- e. Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja tahun 2005 sebesar Rp 1.500 juta sebagai beban. Saldo kewajiban yang harus dicatat sesuai perhitungan aktuaris tahun 2005, 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 1.500 juta, Rp 1.000 juta dan 600 juta.
- f. Perusahaan belum mencatat beban bunga leasing dan hutang bank. Pembayaran hutang bank sebesar Rp 1.100 juta termasuk bunga. Akru bunga tahun 2004 telah dilakukan. Periode pembayaran per 1 Juli dan 1 Januari.
- g. Perusahaan menerima SKP kurang bayar PPh badan 2003 pada tanggal 5 Desember 2005 dan perusahaan telah membayar seluruhnya sebesar Rp 80 juta pada tanggal 6 Januari 2006.
- h. Tahun 2005 perusahaan membagi deviden sebesar Rp 1.000 juta dan telah dibayarkan
- i. Perusahaan menerbitkan saham baru senilai Rp 1.000 juta pada tanggal 2 Februari 2006.

Pertanyaan:

- a. Susunlah tingkat materialitas yang dapat diterima untuk penugasan KAP Baik & Rekan tersebut menurut pertimbangan saudara.
- b. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan atau perlakuan terkait dengan informasi di atas.
- c. Susunlah laporan keuangan setelah adjustment tersebut.
- d. Buatlah audit prosedur yang sesuai untuk menemukan setiap informasi yang disebutkan pada point di atas.
- e. Tentukanlah bukti-bukti audit yang mendukung usulan penyesuaian yang dilakukan oleh auditor tersebut.

- f. Terhadap penyesuaian yang diajukan auditor, perusahaan tidak menyetujui usuan koreksi audit mengenai investasi pada anak perusahaan PT Kemenangan, sedangkan usulan koreksi yang lain disetujui.
 - g. Tentukanlah opini audit yang sesuai dengan kondisi tersebut.
 - h. Susunlah laporan audit yang sesuai dengan kondisi tersebut selengkap-lengkapny.
2. Jelaskanlah asersi manajemen mengenai laporan keuangan dan kaitannya dengan tujuan audit umum terkait dengan saldo:
- a. Keberadaan atau keterjadian
 - b. Kelengkapan
 - c. Hak dan kewajiban
 - d. Penilaian dan alokasi
 - e. Penyajian dan pengungkapan
3. Dibawah ini adalah beberapa situasi yang berbeda yang tidak saling berhubungan dan dihadapi oleh beberapa klien Kantor Akuntan Drs. Budi dan Rekan. Anda diminta untuk menentukan tipe laporan atau opini audit manakah yang paling mungkin diberikan dan modifikasi terhadap laporan auditor bentuk baku apa yang perlu dilakukan untuk setiap situasi.
- a. Setelah tanggal neraca, auditor mengetahui adanya kerusakan berat pada salah satu pabrik yang dimiliki PT Lubas yang disebabkan oleh bencana kebakaran. Kerugian tersebut tidak diasuransikan. Laporan keuangan berikut catatan atas laporan keuangan tidak menyebutkan kerugian dari kebakaran tersebut.
 - b. Pada tanggal 2 Januari 2007, PT Mundur Maju menerima surat pemberitahuan dari pemasok utamanya bahwa mulai saat itu semua harga barang yang dipasoknya naik 20%. Berdasarkan pemberitahuan ini, PT Mundur Maju menilai kembali persediaan pada tanggal 31 Desember 2006, untuk mencerminkan harga yang lebih tinggi. Persediaan merupakan bagian yang cukup material dari total aktiva perusahaan, tetapi penilaian kembali tersebut hanya material terhadap aktiva lancar dan tidak material terhadap total aktiva maupun laba bersih. Peningkatan nilai persediaan ini dijelaskan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan.
 - c. Pada tahun 2006, tim penelitian dari PT Tekno Canggih mengembangkan produk baru. Semua biaya yang dapat dikaitkan secara langsung dengan proyek ini diperhitungkan sebagai biaya yang ditanggungkan dan diklasifikasikan kedalam neraca per 31 Desember 2006 sebagai aktiva tak lancar. Dalam pelaksanaan auditnya, auditor menemukan bahan bukti yang meyakinkan bahwa penelitian yang sedang mereka lakukan tersebut akan menghasilkan produk yang mempunyai potensi pasar yang baik. Dalam kaitannya dengan laba dan total aktiva, biaya pengembangan ditanggungkan ini cukup material.
 - d. Auditor sedang melaksanakan audit laporan keuangan sebuah perusahaan angkutan bis untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006. Perusahaan sebelum tahun 2006, menyusutkan bisnya untuk masa 6 tahun. Pada tahun 2006, perusahaan memutuskan bahwa masa manfaat yang lebih pantas bagi bisnya adalah 8 tahun dan memperhitungkan penyusutan tahun 2006 berdasarkan basis baru. Auditor setuju dengan basis tersebut. Perusahaan telah mengungkapkan perubahan ini secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan.